



► PENATAAN WILAYAH

Kawasan Kumuh Diusulkan Digarap Lagi di 2021

JOGJA—Kegiatan penataan kawasan kumuh pada 2020 terpaksa ditunda karena pandemi Covid-19.

Refocusing (fokus ulang) anggaran untuk pencegahan dan pengendalian Covid-19, membuat dinas terkait berencana usulkan pengerjaan kembali proyek penataan kawasan kumuh pada 2021.

Kepala Bidang Perumahan dan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Sigit Setiawan berencana mengusulkan kembali proyek penataan kawasan kumuh untuk Tahun Anggaran 2021.

Pelaksanaan kembali proyek penataan kawasan diharapkan segera mengurangi jumlah kawasan kumuh yang ada di Kota Jogja. "Mudah-mudahan bisa dikerjakan [2021] sehingga luas kawasan kumuh

di Kota Jogja semakin berkurang," ujarnya pada Minggu (22/11).

Satu-satunya proyek penataan kawasan kumuh yang digarap pada 2020 ialah penataan kawasan kumuh di bantaran Sungai Winongo.

Penataan tersebut mencakup tiga kelurahan yakni Pakuncen, Pringgokusuman, dan Tegalrejo dengan anggaran senilai Rp14 miliar. Dengan selesainya penataan di area tersebut, jumlah kawasan kumuh di Kota Jogja saat ini masih seluas 70,8 hektare.

Disebutkan Sigit kawasan kumuh yang diusulkan hendak ditata di 2021 mencakup tiga kelurahan yakni Kalurahan Gunungketur, Klitren, dan Warungboto. Ketiga proyek tersebut akan dibiayai melalui APBD Kota Jogja dengan nilai anggaran yang

diusulkan Rp2 miliar untuk kelurahan Klitren, Rp600 juta untuk Kalurahan Gunungketur dan Rp1,8 miliar untuk Kalurahan Warungboto.

Selain itu dari dana APBN diusulkan anggaran senilai total Rp18,9 miliar untuk penataan kawasan kumuh Kalurahan Gowongan, Terban dan Wirogunan.

Dari total penataan kawasan kumuh yang diusulkan digarap 2021 dapat mengurangi luas kawasan kumuh kurang lebih 10,63 hektare.

"Beberapa lokasi tersebut memang ada [beberapa area] RT atau RW yang sebenarnya sudah memenuhi skor sebagai kawasan tidak kumuh, tetapi masih masuk dalam bagian penanganan untuk menuntaskan penataan terutama masalah sanitasi," katanya. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005